

ABSTRAK

PERBANDINGAN ORIENTASI POLITIK RELAWAN PADA PILPRES 2019 DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Armando Yustisio Alam

Pemilihan umum Presiden & Wakil Presiden Indonesia tahun 2019 merupakan pemilihan umum dengan suasana politik yang sangat panas. Hal ini dapat dilihat dari perseteruan antara relawan dari masing - masing kandidat yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, orientasi politik relawan masing - masing kandidat yaitu relawan Jokowi - Ma'ruf Amien dan Prabowo - Sandiaga di Bandar Lampung. Tipe penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relawan dalam kandidat Jokowi - Ma'ruf Amien berdasarkan orientasi kognitif meyakinkan jalan sistem politik di era Jokowi berjalan dengan baik, serta sistem politik dilakukan Jokowi dalam peranannya yang menurut relawan dalam kandidat tersebut sangat baik. Mendukung penuh Jokowi - Ma'ruf Amien secara obyektif kriteria dan moral serta menyelesaikan masalah - masalah kecil yang ada di desa maupun kota, lalu menyampaikan hasil kinerja Jokowi. Berdasarkan orientasi politik relawan dalam kandidat Prabowo - Sandiaga lebih ke peranan dalam mendukung pihak oposisi dan kurangnya kepercayaan kepada pemimpin yang menurut kandidat tersebut kurang tegas dalam mengelola ekonomi negara, serta menolak keberpihakannya ke negara asing, karna merasa tidak adil dalam sistem tersebut. Secara sistem politik merasa tidak adil serta kurang mampu menyelesaikan problem kemiskinan. Faktor Orientasi politik relawan dari kedua pihak kandidat tersebut pada Pilpres 2019 di Bandar Lampung dipengaruhi oleh orientasi *policy-problem solving*, citra kandidat serta sikap pragmatisme. Prilaku politik relawan dalam memilih terhadap masing - masing kandidat pada Pilpres 2019, dikarenakan pada prilaku rasional, partisan dan primodalisme.

Kata Kunci : Perbandingan Orientasi, Prilaku Politik, Relawan Pilpres

ABSTRACT

COMPARISON OF VOLUNTEER POLITICAL ORIENTATION IN PILPRES 2019 IN BANDAR LAMPUNG

By

Armando Yustisio Alam

The general election of the President & Vice President of Indonesia in 2019 is a general election with a very hot political atmosphere. This can be seen from the dispute between volunteers from each candidate that occurred. The purpose of this study was to determine the political orientation of the volunteers of each candidate, Jokowi-Ma'rufAmien and Prabowo-Sandiaga volunteers in Bandar Lampung. This type of research uses descriptive qualitative methods, with data collection techniques including, interviews and documentation. The results of this study indicate that volunteers in the Jokowi - Ma'rufAmien candidate based on cognitive orientation assure the way the political system in the Jokowi era went well, and the political system carried out by Jokowi in his role which according to the volunteers in the candidate was very good. Fully support Jokowi - Ma'rufAmien in terms of criteria and morals and solve small problems in villages and cities, then deliver the results of Jokowi's performance. Based on the political orientation of volunteers in the Prabowo-Sandiaga candidate, it is more the role in supporting the opposition and a lack of trust in the leader who, according to the candidate, is less assertive in managing the country's economy, and rejects his alignments with foreign countries, because he feels unfair in the system. The political system feels unjust and is unable to solve the problem of poverty. Factors The political orientation of volunteers from both candidates at the 2019 Presidential Election in Bandar Lampung was influenced by policy-problem solving orientation, candidate image and pragmatism attitude. Political behavior of volunteers in selecting each candidate in the 2019 Presidential Election, due to rational, partisan and primodalism.

Keywords: Comparison of Orientation, Political Behavior, Political Volunteers